

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian Asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada *variable independent* (variabel yang mempengaruhi) dan *dependent* (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2015). Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat di Kota Kuala Kapuas.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan(Sugiyono, 2015). Penelitian ini tergolong penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh Religiusitas (X1), Pendapatan (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) terhadap minat menabung di Bank Syariah (Y) pada masyarakat di Kota Kuala Kapuas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kota Kuala Kapuas. Dengan objek penelitian yaitu masyarakat yang menabung pada Bank Syariah Indonesia di Kota Kuala Kapuas.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua masyarakat Kota Kuala Kapuas yang berjumlah 423.210 jiwa.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hlm. 118). Adapun Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh yang termasuk dalam *Non-Probability Sampling*, dimana tidak setiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.. Sampling jenuh yaitu Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu peneliti mengumpulkan data dari beberapa sampel yang dapat ditemukan oleh peneliti sendiri, selanjutnya peneliti meminta individu yang telah dijadikan sampel tersebut untuk memberitahukan keberadaan anggota yang lainnya yang tidak dapat ditemukan oleh peneliti untuk dapat melengkapi data. Penulis akan menggunakan rumus slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan besar 10% (Sugiono, 2018, hlm. 87).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

1 : angka konstan

Berdasarkan dengan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumusan slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut.

Diketahui:

$$n = \frac{423.210}{1 + 423.210(10\%)^2}$$

$$n = \frac{423.210}{1 + 423.210(0,01)}$$

$$n = \frac{423.210}{1 + 4.232,1}$$

$$n = 100$$

Maka jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu sebesar 100 orang responden dari masyarakat Kota Kuala Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang perlu diolah, sehingga dapat menghasilkan suatu informasi atau keterangan, baik itu kualitatif maupun kuantitatif yang dapat menunjukkan suatu fakta. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh suatu dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015, hlm. 193). Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi Religiusitas, Pendapatan, Lingkungan Sosial dan Minat Menabung. Dimana data primer ini diperoleh secara langsung yang diisi oleh masyarakat Kota Kuala Kapuas melalui kuesioner yang dibagikan kepada mereka.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur, seperti perpustakaan, internet, buku-buku, artikel, jurnal dan literature lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu masyarakat Kota Kuala Kapuas yang terlibat langsung dalam penelitian sebagai penjawab atas pernyataan yang diajukan penelitian mengenai masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015, hlm. 199). Tujuan pokok penyusunan kuesioner ini adalah agar memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian yang ingin peneliti capai. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui religiusitas, pendapatan, lingkungan sosial, dan minat menabung di bank syariah.

2. Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih (Syaodih, 2013, hlm. 221) studi *documenter* (dokumentasi) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait jumlah masyarakat dan data yang menggunakan bank syariah.

F. Desain Pengukuran

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2012). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Instrumen ada yang sudah tersedia

dan ada yang belum (dibuat sendiri oleh peneliti). Kebanyakan instrumen telah tersedia sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta merupakan instrumen untuk mengukur fenomena alam (Anwar Sanusi, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) dengan skala Likert yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada masyarakat yang menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Kuala Kapuas yang bersangkutan dan sesuai dengan karakteristik yang dibuat oleh peneliti.

Penggunaan skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen - instrumen yang dapat berupa pernyataan/pertanyaan (Sugiyono, 2012). Kisi-kisi desain pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Pengukuran

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Agama • Praktik Agama • Pengamalan • Keyakinan • Konsekuensi 	Skala Likert
2.	Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan dari 	Skala Likert

		bekerja <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan lain 	
3.	Lingkungan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Keluarga • Masyarakat 	Skala Likert
4.	Minat Menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian • Ketertarikan • Keinginan • Keyakinan 	Skala Likert

Pengukuran kuesioner ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala pengukuran dengan lima jenis respon mulai dari “sangat tidak setuju” sampai “sangat setuju” yang mengharapakan responden untuk menemukan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka dengan setiap perkembangan pernyataan sehubungan dengan objek stimulus. Dalam pengukuran tersebut, setiap responden diminta pandangannya tentang pernyataan dengan penelitian skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4

3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Keandalan (*reliability*) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan-*error free*). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih

lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian (Imam Gunawan, 2016).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal) (Haryadi sarjono dan Winda Julianita, 2011).

1. Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikansi uji Kolmogorv-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bagaimana apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Antara variabel independen dan dependen dikatakan berpengaruh linier jika kenaikan skor pada variabel independen diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya yaitu dengan menggunakan uji F.

Jika nilai sig F < dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika nilai sig F > dari atau = 0,05 maka hubungannya bersifat

linier yang bisa dilihat pada baris Deviation from linearity (Ali Muhson, 2012).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas (X). Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari bias pada proses pengambilan kesimpulan pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila uji multikolinieritas terpenuhi maka uji regresi linier ganda dapat digunakan. Untuk menguji uji multikolinieritas yaitu dapat menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*).

Jika nilai VIF >1 atau memiliki tolerance <1 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi, dan jika koefisien korelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas (Sumanto, 2014).

3. Analisis Regresi Ganda

Analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Religiusitas (X1), Pendapatan (X2), dan Lingkungan Sosial (X3), secara bersama-sama terhadap variabel minat menabung (Y) (Sugiyono, 2015, hlm. 267). Dibawah ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. Mencari persamaan garis regresi ganda dengan 3 prediktor

Rumus persamaan dalam regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = Prediktor

b = Bilangan koefisien prediktor

a = Konstanta

b. Rumus Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dilihat dari interpretasi hasil di kolom sig dengan dasar pengambilan keputusan (Sarjono dan Julianita, 2011).

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α ($P_{value} < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai α ($P_{value} \geq 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Menguji signifikansi koefisien regresi ganda dengan menggunakan uji F

Setelah diperoleh hasil perhitungannya, langkah yang harus dilakukan yaitu dengan melihat nilai signifikansi apabila $< 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependent (Sutrisno Hadi, 2004, hlm. 22). Mencari Koefisien Determinasi (R^2) predictor X_1 dan X_2 dengan Y, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{(\mathbf{a}_1 \sum x_1 y) + (\mathbf{a}_2 \sum x_2 y) + (\mathbf{a}_3 \sum x_3 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

\mathbf{a}_1 = Koefisien predictor X_1

\mathbf{a}_2 = Koefisien predictor X_2

\mathbf{a}_3 = Koefisien predictor X_3

$\sum X_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum X_3 y$ = Jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y